

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY POLICY

Catatan/*note*: Kebijakan yang ditampilkan dalam situs web Superbank adalah versi saduran singkat. *This Policy that uploaded in the website is the summarized version.*

I. PENDAHULUAN

A. Tujuan

Kebijakan Keberlanjutan ini disusun sebagai komitmen Superbank terhadap prinsip keberlanjutan dan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan ini menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnis perusahaan.

B. Cakupan

Kebijakan Keberlanjutan ini berlaku untuk seluruh aktivitas bisnis, operasional, dan proses pengambilan keputusan di lingkungan Superbank dan entitas anak perusahaannya (apabila ada). Kebijakan ini menjadi kerangka acuan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) di seluruh tingkatan organisasi, yang mencakup:

- **Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko**
- **Pengembangan Produk dan Layanan.**
- **Operasional Internal dan Pengelolaan Sumber Daya**
- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
- **Kepatuhan dan Pelaporan**

Kebijakan ini berlaku dan wajib diimplementasikan oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan, serta dianjurkan untuk diterapkan oleh pihak ketiga yang bertindak atas nama perusahaan, contoh vendor/penyedia jasa, agen, dan mitra strategis.

I. INTRODUCTION

A. Objective

This Sustainability Policy is established as Superbank's commitment to sustainability principles and to comply with applicable laws and regulations, including OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This policy serves as a reference for designing, implementing, and developing sustainability strategies across all of the company's business activities.

B. Scope

This Sustainability Policy applies to all business activities, operations, and decision-making processes within Superbank and its subsidiaries (if any). It serves as a guiding framework for the integration of environmental, social, and governance (ESG) considerations across all levels of the organization, including:

- **Strategic Planning and Risk Management**
- **Product and Service Development.**
- **Internal Operations and Resource Management**
- **Stakeholder Engagement**
- **Compliance and Reporting**

This policy is mandatory for all Commissioners, Directors, management, and employees, and is encouraged to be adopted by third parties acting on behalf of the company, including vendors, agents, and strategic partners.

II. DEFINISI

1. **Superbank** adalah PT Super Bank Indonesia selanjutnya dalam Kebijakan ini dapat disebut Bank atau Perusahaan atau Kami.
2. **Adaptasi Iklim** adalah Langkah-langkah strategis dan operasional yang diambil perusahaan untuk mengurangi kerentanan terhadap dampak negatif perubahan iklim dan meningkatkan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.
3. **ESG (Environmental, Social, Governance)** adalah tiga pilar utama keberlanjutan yaitu:
 - **Environmental (Lingkungan):** Inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
 - **Social (Sosial):** Komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan sosial, hak asasi manusia, dan hubungan dengan masyarakat.
 - **Governance (Tata Kelola):** Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara transparan dan akuntabel.
4. **Inklusi Keuangan** adalah ketersediaan pemanfaatan atas produk dan atau layanan PUJK yang terjangkau, berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat..
5. **Keberlanjutan (Sustainability)** adalah pendekatan dalam menjalankan kegiatan usaha yang mempertimbangkan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.
6. **Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)** adalah laporan berkala yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. .
7. **Mitigasi Iklim** adalah upaya untuk mengurangi atau mencegah emisi gas rumah kaca (GRK) guna memperlambat laju perubahan iklim. Termasuk penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pembiayaan hijau.
8. **Pemangku Kepentingan (Stakeholders)** adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan atau aktivitas perusahaan, seperti pemegang saham, karyawan, nasabah, regulator, dan masyarakat luas.

II. DEFINITIONS

1. **Superbank** means PT Super Bank Indonesia, thereafter in this Policy can also be referred to as Bank or Company or Us/We.
2. **Adaptation to Climate Change** means strategic and operational measures undertaken by the company to reduce vulnerability to the negative impacts of climate change and to enhance long-term business resilience.
3. **ESG (Environmental, Social, Governance)** means the three core pillars of sustainability:
 - **Environmental:** Initiatives to reduce environmental harm and support ecological balance.
 - **Social:** The company's commitment to human rights, social welfare, and community relationships.
 - **Governance:** The implementation of transparent, accountable, and ethical corporate governance practices.
4. **Financial Inclusion** means the availability of access to various financial institutions, products, and services in accordance with the needs and capabilities of the public, in order to improve public welfare.
5. **Sustainability** means an approach to conducting business that balances environmental, social, and governance (ESG) aspects to support responsible, long-term growth.
6. **Sustainability Report** means a periodic report disclosed to the public that presents the economic, financial, social, and environmental performance of a Financial Services Institution, Issuer, or Public Company in carrying out sustainable business practices.
7. **Climate Change Mitigation** means efforts to reduce or prevent greenhouse gas (GHG) emissions in order to slow the pace of climate change. This includes renewable energy adoption, energy efficiency, and green financing.
8. **Stakeholders** means individuals or groups that are directly or indirectly affected by the company's actions and decisions, including shareholders, employees, customers, regulators, business partners, and the wider community.

9. **Pengungkapan Risiko Iklim (*Climate Risk Disclosure*)** adalah proses mengkomunikasikan risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan pedoman OJK atau standar internasional seperti TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures).
 10. **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
 11. **Risiko Iklim (*Climate Risk*)** adalah risiko yang timbul akibat perubahan iklim, terdiri dari:
 - **Risiko Transisi:** Terkait perubahan regulasi, teknologi, atau preferensi pasar menuju ekonomi rendah karbon.
 - **Risiko Fisik:** Dampak langsung perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, atau bencana alam lainnya.
 12. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)** adalah Komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
9. ***Climate Risk Disclosure*** means The process of communicating risks and opportunities arising from climate change to stakeholders, in line with regulatory guidance or international standards such as TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosure).
 10. ***Sustainable Finance Action Plan (RAKB)*** means a written document that outlines the short-term (one year) and long-term (five years) business plans and work programs of Financial Services Institutions (LJK) in accordance with the principles used to implement Sustainable Finance, including strategies to realize such plans and programs in line with established targets and timelines, while taking into account compliance with prudential regulations and the implementation of risk management.
 11. ***Climate Risk*** means Risks arising from climate change, which include:
 - ***Transition Risk:*** Associated with regulatory, technological, or market changes during the shift to a low-carbon economy.
 - ***Physical Risk:*** Related to the direct physical impacts of climate change such as floods, droughts, and other natural disasters.
 12. ***Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)*** means The Bank's commitment to actively participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company itself, the local community, and society at large. .

III. PRINSIP KEBERLANJUTAN

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip utama berikut:

- a. **Keterbukaan (Transparency)**
Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan, strategi, kinerja, dan tantangan keberlanjutan secara terbuka, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi ini mencakup pengungkapan data lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG),

III. SUSTAINABILITY PRINCIPLES

In implementing its sustainability strategy, the company is committed to adhering to the following core principles:

- a. **Transparency**
The company is committed to disclosing its sustainability-related policies, strategies, performance, and challenges in an open, timely, and accountable manner to all stakeholders. This includes the publication of environmental, social, and governance (ESG) data, as well as the disclosure of material risks and opportunities such as climate-related risks and social impacts.

serta pelaporan risiko dan peluang yang relevan, termasuk risiko iklim dan dampak sosial ekonomi.

b. Akuntabilitas (Accountability)

Perusahaan bertanggung jawab atas dampak dari seluruh aktivitas usahanya, baik terhadap lingkungan maupun masyarakat. Akuntabilitas tercermin melalui sistem pelaporan yang jelas, pengawasan internal yang efektif, serta komitmen manajemen puncak untuk menindaklanjuti hasil evaluasi keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan.

c. Keberlanjutan Jangka Panjang (Long-Term Sustainability)

Seluruh kebijakan dan keputusan strategis perusahaan dirancang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan, stabilitas sosial, dan kesinambungan ekonomi. Pendekatan ini memastikan bahwa generasi mendatang tetap memiliki akses terhadap sumber daya dan peluang pembangunan.

d. Kepatuhan (Compliance)

Perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik nasional maupun internasional, terkait keberlanjutan, tata kelola, perlindungan lingkungan, serta hak asasi manusia. Selain itu, perusahaan berpegang pada standar dan kode etik industri dalam menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab.

e. Inklusivitas (Inclusivity)

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dengan memastikan bahwa program, layanan, dan produk yang dikembangkan memberikan manfaat yang luas, terutama bagi kelompok rentan dan masyarakat yang kurang terlayani. Prinsip ini sejalan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan sebagai program tahunan, memperluas akses pembiayaan, serta mendukung pemberdayaan ekonomi komunitas lokal

IV. PILAR KEBERLANJUTAN

Untuk memastikan implementasi dan pengawasan strategi keberlanjutan perusahaan berjalan secara efektif, Superbank membentuk struktur tata kelola keberlanjutan yang jelas, berjenjang, dan kolaboratif, sejalan dengan aspirasi **SuperGROW** — kerangka kerja keberlanjutan kami yang mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

b. Accountability

The company takes full responsibility for the environmental and social impacts of its operations. This is reflected in clear reporting mechanisms, effective internal oversight, and a commitment from top management to act upon sustainability evaluations and pursue continuous improvement

c. Long-Term Sustainability

All strategic decisions and business policies are designed to support inclusive, long-term, and sustainable growth—balancing economic performance with environmental stewardship and social responsibility. This ensures the well-being of future generations and the continued availability of essential resources.

d. Compliance

The company operates in full compliance with applicable laws and regulations, both domestic and international, relating to sustainability, governance, environmental protection, and human rights. It also adheres to relevant industry standards and ethical business practices in carrying out its operations.

e. Inclusivity

The company upholds inclusivity by ensuring that its programs, products, and services provide broad-based benefits, especially to underserved and vulnerable communities. This principle supports initiatives that promote financial literacy, expand financial access, and empower local economies and micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

IV. SUSTAINABILITY PILLARS

*To ensure the effective implementation and oversight of the company's sustainability strategy, Superbank has established a clear, tiered, and collaborative sustainability governance structure — aligned with our **SuperGROW** aspirations, a sustainability framework that reflects our commitment to inclusive, responsible, and sustainable growth.*

Struktur dan peran utama dalam tata kelola keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Super-GREEN

Mendorong operasional yang ramah lingkungan dan pengurangan jejak karbon.

Melalui pilar Super-GREEN, Superbank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam operasional, kemitraan, dan produk perbankan Bank. Inisiatif ini mencakup:

- Mendorong proses perbankan yang efisien energi dan bebas kertas (paperless).
- Mendukung pembiayaan hijau dan pelaku usaha yang ramah lingkungan.
- Mengimplementasikan manajemen risiko iklim dan analisis skenario sesuai panduan CRMS dari OJK.
- Meningkatkan kesadaran dan aksi tanggung jawab lingkungan di kalangan karyawan, nasabah, dan mitra usaha.

2. Super-RELIABLE & SAFE

Membangun pengalaman digital banking yang terpercaya dan aman.

Kepercayaan nasabah adalah fondasi utama dalam era perbankan digital. Pilar ini memastikan bahwa:

- Bank mematuhi standar tertinggi dalam perlindungan data, keamanan siber, dan integritas digital.
- Sistem Bank dilengkapi dengan teknologi anti-fraud, kecerdasan artifisial yang bertanggung jawab, dan pengendalian risiko digital yang kuat.
- Transparansi dalam pengelolaan data dijaga, dengan komunikasi yang terbuka kepada nasabah mengenai perlindungan privasi.
- Bank mengedukasi karyawan dan nasabah secara berkelanjutan tentang literasi digital dan keamanan data.

3. Super-OPPORTUNITY

Memperluas inklusi keuangan dan mendukung pemberdayaan UMKM.

Bank percaya bahwa akses ke layanan keuangan adalah kunci untuk membuka peluang yang lebih luas. Melalui Super-OPPORTUNITY, Bank memiliki fokus pada:

- Menyediakan layanan keuangan yang terjangkau, mudah diakses, dan relevan bagi segmen underserved dan unbanked.

The key structure and roles within our sustainability governance are as follows:

1. Super-GREEN

Driving environmentally responsible operations and reducing our carbon footprint.

Through Super-GREEN, Superbank is committed to advancing environmental sustainability by integrating climate-conscious practices into our operations, partnerships, and product offerings. This includes:

- *Promoting energy-efficient and paperless banking processes.*
- *Supporting green financing and environmentally friendly businesses.*
- *Implementing climate risk management and scenario analysis in line with OJK's CRMS guidance.*
- *Encouraging responsible consumption and carbon reduction across internal operations and stakeholder activities.*

2. Super-RELIABLE & SAFE

Building a trusted and secure digital banking experience.

In a digital-first world, customer trust and data protection are foundational. This pillar ensures that:

- *We uphold the highest standards of data privacy, cybersecurity, and digital integrity.*
- *Customers are protected through secure systems, responsible AI, and robust fraud prevention mechanisms.*
- *Transparency is maintained in how we manage data and digital risks.*
- *Employees and customers are continuously educated on digital safety and responsible technology use.*

3. Super-OPPORTUNITY

Expanding financial inclusion and enabling MSME empowerment.

We believe in unlocking opportunities for all, especially underserved and unbanked communities. Under this pillar, we are focused on:

- *Delivering accessible, affordable, and user-friendly financial services.*

- Mengembangkan produk digital yang inklusif, termasuk bagi pekerja informal, pelaku usaha kecil, dan komunitas di daerah terpencil.
- Memperkuat kapasitas UMKM melalui akses pembiayaan, alat digital, dan dukungan ekosistem.
- Mendukung pencapaian target inklusi keuangan nasional melalui sinergi dengan regulator dan pemangku kepentingan lokal.

4. Super-WOMEN

Memberdayakan perempuan melalui kepemimpinan dan solusi keuangan inklusif.

Super-WOMEN lahir dari keyakinan bahwa pemberdayaan perempuan akan menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pilar ini, Bank mendorong mendorong:

- Peningkatan representasi perempuan dalam posisi kepemimpinan di internal perusahaan dan komunitas eksternal.
- Dukungan terhadap UMKM yang dipimpin perempuan melalui produk keuangan yang disesuaikan, pelatihan, dan pendampingan.
- Penguatan program khusus perempuan seperti #AccelerateHER serta literasi keuangan dan inklusi keuangan berbasis gender.
- Kolaborasi dengan mitra strategis untuk membangun ekosistem yang mendukung perempuan wirausaha.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk menjamin pelaksanaan strategi keberlanjutan yang efektif, perusahaan menetapkan struktur tata kelola berikut beserta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak:

- *Designing inclusive digital banking solutions tailored for gig workers, informal sectors, and rural communities.*
- *Strengthening the resilience and productivity of MSMEs through credit access, digital tools, and ecosystem support.*
- *Supporting national financial inclusion goals in collaboration with regulators and local stakeholders.*

4. Super-WOMEN

Empowering women through leadership and inclusive financial solutions.

Super-WOMEN reflects our belief that empowering women contributes to stronger families, businesses, and communities. Through this pillar, we aim to:

- *Promote gender diversity and women's representation in leadership, both internally and externally.*
- *Support women-led micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through tailored financial products, capacity-building, and mentoring.*
- *Champion women-focused programs such as #AccelerateHER and gender based financial literacy and inclusion initiatives.*
- *Collaborate with partners to foster an ecosystem where women entrepreneurs can thrive.*

V. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

To ensure effective implementation and oversight of the company's sustainability strategy, the following governance structure and roles are established:

1. Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan Bank dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan strategi keberlanjutan.

- **Dewan Komisaris** menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan pemangku kepentingan.
- **Direksi**, yang dipimpin oleh Presiden Direktur, bertanggung jawab atas integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, manajemen risiko, dan proses pengambilan keputusan perusahaan secara menyeluruh.

2. Komite Pemantau Risiko

Komite ini diberi mandat untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan inisiatif keberlanjutan perusahaan.

- Komite memberikan evaluasi independen serta rekomendasi strategis terhadap program-program keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), khususnya risiko iklim.
- Komite juga memastikan bahwa pelaksanaan program keberlanjutan sesuai dengan profil risiko perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

3. Unit Kerja Terkait

Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk melaksanakan program keberlanjutan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

- Setiap Unit kerja diharapkan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, termasuk dalam pengembangan produk, pengelolaan nasabah, manajemen rantai pasok, efisiensi energi, dan proses internal lainnya.
- Unit kerja juga bertugas menyampaikan data dan laporan capaian yang diperlukan untuk pemantauan dan pelaporan keberlanjutan secara menyeluruh.

1. Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's sustainability strategy, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing its implementation.

- *The **Board of Commissioners** provides strategic oversight, ensures alignment with regulatory requirements and stakeholder expectations, and holds management accountable for sustainability performance.*
- *The **Board of Directors**, led by the President Director, is responsible for integrating sustainability considerations into the overall business strategy, risk management, and corporate decision-making processes.*

2. Risk Oversight Committee (Komite Pemantau Risiko)

This committee is authorized to support the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the company's sustainability initiatives.

- *It provides independent evaluations and strategic recommendations on sustainability-related risks and opportunities.*
- *The committee also monitors the alignment between sustainability programs and the company's risk appetite, particularly in relation to climate risk, social impact, and governance practices.*

3. Relevant Business Units

Each department or business unit is responsible for executing sustainability initiatives in accordance with its roles and functions.

- *Every business unit/department ensures that sustainability considerations are embedded in day-to-day operations, including product development, customer engagement, supply chain management, environmental management, and internal processes.*
- *They are also expected to report on progress and provide data to support company-wide sustainability assessments and disclosures.*

4. Sustainability Squad

Tim lintas fungsi atau unit khusus yang mengkoordinasikan implementasi keberlanjutan di seluruh perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- o menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan, komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta konsistensi dan integritas data ESG yang dilaporkan.
- o Tim lintas fungsi ini berperan sebagai motor penggerak internal dalam membangun kesadaran, kapasitas, dan budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi.
- o Dalam beberapa konteks, tim ini juga menjadi penghubung dengan regulator, asosiasi industri, maupun pemangku kepentingan eksternal terkait isu keberlanjutan.

VI. RENCANA AKSI DAN PELAPORAN

Superbank telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) termasuk alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan, disampaikan setiap tahun sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank.

Alokasi dan penggunaan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank dilakukan hanya untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan, serta dapat memberikan nilai tambah bagi Bank baik secara langsung maupun tidak langsung dan terlepas dari kepentingan pribadi pihak internal maupun eksternal Superbank.

Laporan RAKB sebagai bagian dari Laporan Berkelanjutan disampaikan setiap tahun sesuai dengan format laporan yang mengacu pada regulasi yang berlaku. Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dengan muatan informasi sesuai dengan format/acuan pada regulasi yang berlaku.

Laporan Keberlanjutan dapat disajikan dan dipublikasikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank paling lambat bersamaan dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

4. Sustainability Squad

A cross-functional working group or dedicated team who coordinate the company's sustainability efforts, among others:

- o The team is responsible for preparing sustainability reports, managing stakeholder communication, and ensuring the consistency and integrity of ESG data across the organization.*
- o It also serves as the internal driver for awareness, capacity building, and cultural alignment on sustainability values across all levels of the organization.*
- o In some cases, the Sustainability Squad may also liaise directly with regulators, industry associations, and external stakeholders on sustainability-related matters.*

VI. SUSTAINABLE FINANCE AND REPORTING

Superbank has implemented sustainable finance in its business activities and has formulated a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), including the allocation of funds for social and environmental responsibility to support the implementation of sustainable finance activities, submitted annually as part of Bank's Business Plan.

The allocation and use of funds for the Bank's social and environmental responsibilities are carried out solely to support the implementation of sustainable finance activities and can provide added value to the Bank both directly and indirectly, regardless of the personal interests of internal or external parties of Superbank.

The RAKB reporting is prepared and submitted annually as part of Bank's Sustainability Report in accordance with prescribed format in the prevailing regulations. The Sustainability Reporting is prepared as an integral part of the Annual Report in accordance with prescribed format/reference in the prevailing regulations.

The Sustainability Report may be set out and published separately from the Annual Report. The Sustainability Report must be submitted annually to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Bank's website no later than the applicable Annual Report deadline.

VII. PENUTUP

Kebijakan ini bersifat dinamis dan akan ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis, regulasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Seluruh insan perusahaan diharapkan mendukung implementasi pedoman ini demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kebijakan ini efektif sesuai tanggal persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris dan akan tetap berlaku sampai digantikan atau diakhiri. Setiap amandemen atau revisi terhadap kebijakan ini wajib mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk pertanyaan atau informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan ini, dapat menghubungi Divisi Corporate Secretary atau Divisi Investor Relations.

VII. CLOSING

This Policy is dynamic and will be reviewed periodically to align with business developments, regulatory changes, and stakeholder needs. All members of the company are expected to support the implementation of this guideline in order to achieve sustainable and responsible growth.

This Policy is effective as per approval date from the Board of Directors and will remain in effect until superseded or terminated. Any amendments or revisions to this policy must be approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

For questions or further information regarding this Policy, please contact the Corporate Secretary Division or Investor Relations.

**Direksi /the Board of Directors
PT Super Bank Indonesia**